

KOMUNIKASI VIRTUAL MAHASISWA PRODI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS NUSA CENDANA ANGKATAN 2020

Rikardus Keko¹, Monika Wutun², Muhammad Aslam³

¹²³)Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nusa Cendana Kupang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Bagaimanakah Komunikasi Virtual Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 pada WhatsApp grup STORM'20 sehingga menghasilkan tujuan untuk Mendeskripsikan Faktor-Faktor Kontekstual Yang Mempengaruhi Komunikasi Virtual Pada WhatsApp Grup STORM'20 dan Mendeskripsikan Pola Komunikasi Pada WhatsApp Grup STORM'20. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Computer Mediated Communication (CMC) dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode studi kasus. Pemilihan informan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan, informan penelitian berjumlah sembilan (9) orang. Pengumpulan data penelitian diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi. Serta uji keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan atau keajegan pengamatan. Dari penelitian yang telah dilakukan, sehingga hasil penelitian yang didapatkan Faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi komunikasi virtual pada WhatsApp grup STORM'20 yakni, faktor peserta, topik, jenis saluran, lamanya, apakah sinkron atau asinkron dan bagaimana sikap umum peserta terhadap komunikasi di internet. Dengan adanya faktor-faktor tersebut membuat komunikasi virtual yang terjadi di dalam grup WhatsApp STORM'20 dapat berjalan dengan baik antar sesama anggotnya ataupun dengan para senior mereka. Dan juga Pola Komunikasi pada WhatsApp Grup STORM'20 yang terbentuk adalah Pola Rantai, Pola Lingkaran, dan juga Pola Bintang atau Semua Saluran. Penelitian ini diharapkan agar para mahasiswa pengguna WhatsApp grup tidak selalu bergantung pada aplikasi yang tersedia sebagai media komunikasi virtual, tetapi mengutamakan komunikasi secara langsung sebagai komunikasi sehari-hari.

Kata-kata Kunci: Komunikasi Virtual; WhatsApp grup; STORM'20; Mahasiswa

VIRTUAL COMMUNICATION OF NUSA CENDANA UNIVERSITY STUDENTS COMMUNICATIONS DEPARTMENT CLASS OF 2020

ABSTRACT

This study aims to examine how Virtual Communication of 2020 Communications Study Program Students on the STORM'20 WhatsApp group results in the goal of Describing Contextual Factors Influencing Virtual Communication on the STORM'20 WhatsApp Group and Describing Communication Patterns on the STORM'20 WhatsApp Group. In this study the authors used the theory of Computer Mediated Communication (CMC) and this type of research is qualitative research, using the case study method. The selection of informants used a purposive sampling method with predetermined criteria, nine (9) research informants. Collection of research data obtained from interviews, observation and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data presentation, inference and verification. As well as testing the validity of the data by extending participation and observation persistence or constancy of observation. From the research that has been done, the research results obtained are contextual factors that influence virtual communication on the STORM'20 WhatsApp group, namely, participant factors, topics, types of channels, duration, whether synchronous or asynchronous and how is the general attitude of participants towards communication on the internet . With these factors in place, virtual communication that occurs within the STORM'20 WhatsApp group can run well between fellow members or with their seniors. And also the Communication Patterns on the STORM'20 WhatsApp Group that are formed are Chain Patterns, Circle Patterns, and also Star Patterns or All Channels. It is hoped that this research will help students who use WhatsApp groups not always rely on available applications as virtual communication media, but prioritize direct communication as daily communication.

Keywords: Virtual Communicatio; WhatsApp group; STORM'20; Student

Korespondensi: Rikardus Keko. Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Undana. Jalan Adi Sucipto Penfui Kupang NTT. **No. HP/WhatsApp:082359375196** *Email:* naldikeko@gmail.com

PENDAHULUAN

Komunikasi kini telah menjadi bagian yang begitu penting dalam kehidupan manusia saat ini. Komunikasi dapat didefinisikan sebagai usaha penyampaian pesan antar manusia, proses komunikasi ini terjadi sejak manusia hadir dalam kehidupan. Sejak manusia hadir dalam kehidupan, sejak itu pula terjadi proses pertukaran ide, informasi, gagasan, keterangan, imbauan, permohonan, saran, usul, bahkan perintah (Soyomukti, 2012).

Interaksi antarindividu dalam kehidupan bermasyarakat yang pada dasarnya berlangsung melalui media internet disebut komunikasi virtual. Komunikasi virtual adalah proses penyampaian pesan yang dikirimkan melalui internet atau cyberspace (Rohadatul, 2020). Bentuk komunikasi virtual pada abad ini sangat digandrungi setiap orang dan dapat ditemukan dimana saja serta kapan saja. Salah satu bentuk komunikasi virtual adalah pada penggunaan internet. Dimana, komunikasi ini tidak perlu bertemu langsung atau bertatap muka dengan lawan bicara.

Dengan berkomunikasi seseorang sudah dikatakan melakukan sebuah dialog dan mengekspresikan perasaannya. Di mana gambaran dari komunikasi itu sendiri ialah saling bertukar pengalaman, penyampaian ide-ide, menyelesaikan masalah bahkan mentransfer atau membagikan pengetahuan yang orang lain sebelumnya tidak tahu dan setelah adanya komunikasi menjadi tahu. Komunikasi juga tidak hanya mempelajari

pertukaran informasi atau pesan antara dua orang saja.

Di zaman yang sudah semakin canggih seperti saat ini perkembangan teknologi membuat proses komunikasi antara manusia terasa semakin gampang, di mana perkembangan teknologi kini telah membawa pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia diberbagai aspek kehidupann mereka. Hal ini diperkuat dengan kehadiran internet yang ditopang dengan proses digitalisasi pada berbagai bidang membuat penggunaan internet semakin meningkat dari waktu ke waktu. Seperti hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang menunjukkan data penetrasi pengguna internet pada tahun 2019-2020 mencapai 73,7% atau sekitar 196,71 juta jiwa dari 266,91 juta jiwa penduduk Indonesia.

Data yang ada ini juga menjadi suatu peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya seperti pada tahun 2018 yang tercatat hanya 171,17 juta jiwa saja. Maka bisa dilihat peningkatan yang terjadi mencapai 8,9 % pengguna dari tahun 2018 (APJII, 2020). Dan juga data yang diberikan Internetworldstars, pengguna internet di Indonesia kini mencapai 212,35 juta jiwa pada Maret 2021. Dengan adanya jumlah tersebut indonesia berada pada urutan ketiga dengan pengguna internet terbanyak di Asia (Katadata.co.id). Peningkatan yang terjadi ini tentu saja diimbangi dengan kemudahan yang diberikan atau disediakan oleh internet, karena melalui internet setiap orang bisa mencari informasi,

bekerja, berbelanja, bersosial media, dan juga melakukan berbagai aktivitas lainnya.

Keperluan akan mengakses media sosial menjadikan satu alasan utama penggunaan internet di Indonesia. Hasil riset yang diberikan oleh Agensi Marketing We Are Social dan Platform Manajemen Media Sosial Hootsuite menunjukkan bahwa dari 277,7 juta total penduduk Indonesia hanya 191,4 juta penduduk atau sekitar 68,9% saja yang kini telah menggunakan media sosial. Berbagai platform media sosial hingga saat ini seakan menjadi wadah utama bagi masyarakat untuk berinteraksi dan terhubung satu sama lain secara daring. Dari hasil riset yang sama juga media sosial Instagram menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan per Februari 2022, persentase pengguna Instagram di Indonesia bahkan mencapai 84,8% dari total populasi sehingga menempatkan Instagram sebagai platform media sosial kedua dengan tingkat pengguna paling tinggi setelah WhatsApp dengan persentase sebanyak 88,7% dari total populasi (datareportal.com).

Dengan melihat perkembangan teknologi yang ada kini proses komunikasi dipermudah dengan munculnya media baru yaitu media sosial. Salah satu media sosial yang sampai kini banyak digunakan oleh manusia adalah media sosial WhatsApp. WhatsApp merupakan aplikasi mengirim dan menerima pesan lintas platform yang memungkinkan penggunanya bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena WhatsApp menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. Aplikasi WhatsApp menggunakan koneksi 2G hingga 4G atau bisa

juga menggunakan koneksi wifi untuk jaringan komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp pengguna dapat melakukan obrolan online, berbagi dokumen, bertukar foto/ video dan lain-lain (Hartanto 2010).

Penggunaan teknologi informasi seperti halnya penggunaan media sosial WhatsApp ini, merupakan salah satu media dimana para penggunanya dapat saling berkomunikasi dan mencari informasi sehingga fitur WhatsApp grup dirasa ideal digunakan sebagai sarana diskusi mahasiswa dan penyebaran informasi akademik dilingkungan Universitas Nusa Cendana Prodi Ilmu Komunikasi sebagai upaya yang dilakukan oleh pihak kampus agar keberlangsungan kuliah para mahasiswa atau mahasiswinya tetap berjalan efektif ditengah Pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan grup WhatsApp dianggap memiliki manfaat pedagogis, sosial dan teknologi. Aplikasi ini dianggap dapat memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran secara online.

Berdasarkan hasil pengamatan pra hasil penelitian penulis, salah satu grup WhatsApp yang ada di Prodi Ilmu Komunikasi adalah grup WhatsApp STORM'20, yang dimana grup ini merupakan grup yang dibuat oleh mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan tahun 2020. Dengan keberadaan grup WhatsApp ini bisa membantu para mahasiswa untuk saling mengenal satu sama lain dan pembentukan grup ini sangat berguna bagi para mahasiswanya karena didalamnya melibatkan banyak orang dan membangun komunikasi dan hubungan yang luas antara mahasiswa dan mahasiswi yang tergabung didalamnya.

Keberadaan grup WhatsApp STORM'20 juga dijadikan sebagai sarana perkuliahan oleh mahasiswa angkatan tahun 2020, seperti bertanya seputar perkuliahan yang sedang mereka jalankan, sebagai wadah gosip (gibah) bagi sebagian mahasiswanya, dan juga sebagai wadah bagi mahasiswa membangun hubungan yang lebih dekat seperti mengajak teman-temannya untuk berkumpul guna lebih mengenal satu sama lain lebih jauh.

Penulis memilih grup WhatsApp STORM'20 yang dibuat oleh mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi angkatan tahun 2020 karena keberadaan grup ini menjadi begitu vital guna memfasilitasi proses komunikasi antarmahasiswa yang tidak dimungkinkan untuk dilakukan melalui tatap muka secara langsung dikarenakan penyebaran Covid-19. Dengan meluasnya virus ini hingga ke Indonesia banyak dampak yang terjadi pada aktivitas masyarakatnya. Salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar disetiap sekolah maupun perguruan tinggi, sehingga segala upaya pun dilakukan oleh setiap sekolah dan juga perguruan tinggi agar bisa tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar.

Seperti halnya yang dilakukan oleh Universitas Nusa Cendana, yang mana pihak kampusnya memberlakukan kuliah online kepada para mahasiswanya dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Dengan adanya perkuliahan online ini tentu saja membuat para mahasiswa yang baru masuk akan merasa kesusahan dalam proses perkuliahan maupun komunikasi yang akan

dilakukan, baik sesama mahasiswa ataupun dengan para dosen.

Maka keberadaan media seperti WhatsApp disini tentu saja bisa membantu para mahasiswanya untuk bisa saling berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Sehingga, pembentukan WhatsApp grup STORM'20 ini dianggap sangat berguna bagi mahasiswa angkatan tahun 2020 Prodi Ilmu Komunikasi karena didalamnya bisa melibatkan banyak orang dan bisa membangun komunikasi dan hubungan yang luas antara mahasiswa yang tergabung di dalamnya.

Dengan uraian latar belakang diatas penulis ingin melihat komunikasi virtual para mahasiswa didalam WhatsApp grup STORM'20 agar bisa menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah komunikasi virtual mahasiswa angkatan tahun 2020 pada WhatsApp grup STORM'20 dengan menggunakan teori *Computer Mediated Communication*, maka penulis ingin melakukan penelitian ini dengan judul "KOMUNIKASI VIRTUAL MAHASISWA PRODI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS NUSA CENDANA ANGKATAN 2020 (Studi Kasus Pada Whatsapp Grup STORM'20).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian Studi Kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar sosial), atau kelompok dengan

menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya. Penelitian kasus memperhatikan semua aspek yang penting dari suatu kasus yang diteliti. Dengan menggunakan tipe penelitian ini akan dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang suatu situasi atau objek. Kasus yang akan diteliti dapat berupa satu orang, keluarga, satu peristiwa, kelompok lain yang terbatas, sehingga peneliti dapat menghayati, memahami, dan mengerti bagaimana objek itu beroperasi atau berfungsi dalam latar alami yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan analisis data didasarkan pada pemikiran Miles & Hubermans dengan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber (Sugiyono, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penulis ingin menjawab rumusan masalah yang telah penulis tetapkan yakni Bagaimanakah Komunikasi Virtual Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 pada *WhatsApp* grup STORM'20, dengan tujuan mendeskripsikan Faktor-Faktor Kontekstual Yang Mempengaruhi Komunikasi Virtual Pada *WhatsApp* Grup STORM'20 dan mendeskripsikan Pola Komunikasi Pada *WhatsApp* Grup STORM'20.

Data yang diperoleh disini merupakan data hasil observasi yang penulis lakukan dalam beberapa waktu yang lalu guna mengetahui secara langsung komunikasi virtual yang terjadi didalam Grup *WhatsApp* STORM'20. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan metode *in depth interview* guna melihat faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi komunikasi virtual serta pola komunikasi virtual yang terbentuk dalam kegiatan komunikasi virtual pada Grup *WhatsApp* STORM'20. Adapun data hasil penelitian tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut: (1) **Faktor-Faktor Kontekstual Yang Mempengaruhi Komunikasi Virtual Pada *WhatsApp* Grup STORM'20**. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi komunikasi virtual pada *whatsapp* grup storm'20. Dan (2) **Pola Komunikasi Pada *WhatsApp* Grup STORM'20**. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi pada *whatsapp* grup storm'20.

PEMBAHASAN

Dari deskripsi hasil tersebut maka penulis akan menguraikan dan menjelaskan faktor-faktor kontekstual apa saja yang mempengaruhi komunikasi virtual dan juga pola komunikasi virtual yang terjadi pada grup *WhatsApp* STORM'20.

Faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi komunikasi virtual pada grup *WhatsApp* STORM'20

Untuk menjelaskan hal ini penulis menggunakan beberapa faktor-faktor kontekstual yang terdapat dalam teori *Computer Mediated Communication (CMC)*. Dan berdasarkan komunikasi virtual yang terjadi pada mahasiswa angkatan 2020 penulis menemukan beberapa faktor kontekstual yang cukup memengaruhi komunikasi virtual yang terjadi, yakni:

(1) **Peserta**, ialah orang yang terlibat secara langsung dalam proses komunikasi baik itu perempuan ataupun laki-laki, tua ataupun muda. Dalam praktek komunikasi yang terjadi didalam grup *WhatsApp* STORM'20 juga menjadikan item atau faktor peserta ini sebagai salah satu yang paling penting dalam proses komunikasi virtual yang mereka lakukan, dimana ketika tidak adanya peserta atau orang dalam berkomunikasi pasti proses komunikasi tidak akan terjadi dan tidak ada pesan yang akan tersampaikan. Pada komunikasi virtual mahasiswa angkatan 2020 dalam grup *WhatsApp* STORM'20 menjadikan mahasiswa sendiri sebagai item peserta dalam melakukan komunikasi yang mereka lakukan, dan juga terdapat beberapa senior yang juga turut menjadi peserta atau orang yang terlibat dalam proses komunikasi virtual yang dilakukan. Maka, disini bisa dikatakan bahwa item atau faktor peserta menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi komunikasi virtual yang dilakukan dalam grup *WhatsApp* STORM'20.

(2) **Topik**, ialah pokok pembicaraan dalam diskusi, ceramah, karangan, dan sebagainya. Pada dasarnya dalam melakukan sebuah aktivitas komunikasi pasti terjadi atas dasar sebuah topik pembicaraan yang ingin disampaikan. Hal ini juga terjadi didalam komunikasi virtual mahasiswa angkatan 2020 pada grup *WhatsApp* STORM'20 yang juga menempatkan item ini sebagai bagian dalam aktivitas komunikasi yang mereka lakukan. Topik dalam kegiatan komunikasi virtual mahasiswa angkatan 2020 pada grup *WhatsApp* STORM'20 juga beragam mulai dari topik tentang kegiatan perkuliahan, informasi yang sedang terjadi disekitar mereka, informasi dari senior ataupun Himapro hingga topik yang sifatnya menghibur atau candaan juga turut dibicarakan di dalam grup *WhatsApp* tersebut. Sehingga didalam aktivitas komunikasi virtual mahasiswa angkatan 2020 pada grup *WhatsApp* STORM'20, topik menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk membuat komunikasi yang dilakukan berjalan dengan baik.

(3) **Jenis Saluran**, dalam melakukan sebuah komunikasi via-media akan sangat bergantung pada media apa yang kita gunakan untuk menyampaikan sebuah informasi. Dalam realitas komunikasi virtual yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2020 pada grup *WhatsApp* STORM'20 mereka menjadikan grup *WhatsApp* sebagai saluran yang membantu mereka dalam berkomunikasi

dengan sesama teman angkatan. Didalam grup *WhatsApp* tersebut merek dapat terhubung dengan sesama teman angkatan 2020 yang tergabung didalam grup dan bisa saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya dan cara mereka berkomunikasi juga dilakukan dengan ketertarikan dari masing-masing orang, ada yang menyampaikan informasi dengan cara memberikannya dalam bentuk teks yang diketik, dalam bentuk audio atau *voice note* dan tak sedikit juga yang menyampaikannya dalam bentuk video. Maka dari itu, faktor jenis saluran dalam komunikasi virtual yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2020 pada grup *WhatsApp* STORM'20 menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam aktivitas komunikasi virtual yang mereka lakukan.

- (4) **Durasi**, dalam melakukan sebuah komunikasi setiap informasi yang dibahas pasti memiliki ketertarikan dari setiap orang yang melakukan komunikasi tersebut, jika informasi yang diberikan memberikan dampak atau manfaat yang baik pasti akan berjalan cukup lama aktivitas komunikasi yang dilakukan, sedangkan jika informasi yang diberikan dirasa tidak ada manfaat yang bisa diambil maka komunikasinya terjadi dalam waktu yang singkat. Dan dalam realitas komunikasi virtual yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2020 pada grup *WhatsApp* STORM'20 mereka melakukan komunikasi dengan sesama anggota yang ada didalam grup dengan

waktu yang cukup lama jika informasi yang mereka bahas berkaitan dengan kegiatan perkuliahan yang dimana ketika informasi yang didapat mengenai informasi perkuliahan maka aktivitas komunikasi yang dilakukan akan berjalandalam waktu yang lama karena masih ada yang anggota grup yang bingung dengan informasi yang didapatkan dan akan menimbulkan perdebatan didalam grup, berbeda dengan informasi yang diberikan hanya bersifat hiburan atau candaan saja maka aktivitas komunikasi yang terjadi akan berjalan dalam waktu yang singkat saja karena hanya sebagian saja yang akan merespon dengan informasi yang diberikan sehingga tidak menimbulkan perdebatan yang menghabiskan waktu yang lama untuk membahas informasi yang diberikan.

- (5) **Apakah interaksi sinkron atau asinkron**, kegiatan komunikasi dapat juga terpengaruh dengan cepat atau lambatnya *feedback* yang diberikan oleh seorang komunikan. Dengan adanya *feedback* yang diberikan oleh komunikan maka komunikasi yang dilakukan dianggap berhasil. Hal ini dapat dilihat dalam realitas kegiatan komunikasi virtual pada grup *WhatsApp* STORM'20 oleh mahasiswa angkatan 2020 yang dimana ketika salah satu anggota grup memberikan informasi atau pesan kedalam grup *WhatsApp* tersebut tidak sedikit dari anggota grup yang langsung merespon atau memberikan *feedback* terhadap

informasi tersebut. Dengan adanya *feedback* inilah yang membuat aktivitas komunikasi virtual pada grup *WhatsApp* ini berjalan dengan baik. Maka dari itu, faktor ini juga menjadi salah satu item yang berpengaruh dalam menjalankan komunikasi virtual pada grup *WhatsApp* tersebut.

- (6) Bagaimana sikap umum peserta terhadap komunikasi di internet, kegiatan komunikasi pada dasarnya bukan hanya sekedar memberi dan menerima pesan saja, tetapi bagaimana respon yang diberikan oleh sang komunikator saat melakukan komunikasi karena dengan adanya respon yang diberikan berarti komunikasi yang dilakukan berjalan dengan baik. Hal yang sama juga terjadi pada komunikasi virtual yang dilakukan pada grup *WhatsApp* STORM'20 oleh mahasiswa angkatan 2020, kegiatan komunikasi yang dilakukan pasti dengan tujuan menyampaikan informasi yang kemudian disampaikan ke dalam grup tersebut. Ketika menyampaikan informasi ke dalam grup *WhatsApp* STORM'20 aktivitas komunikasi yang dilakukan pastinya tidak akan berhenti pada pengiriman informasinya saja, tetapi komunikasi yang diharapkan ialah bagaimana tanggapan atau respon dari anggota grup yang lain saat menerima pesan tersebut, dan dalam realitasnya ketika ada informasi atau pesan yang masuk ke dalam obrolan grup tidak sedikit dari anggota grup yang akan memberikan respon terhadap informasi tersebut seperti

ketika memberikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan mereka serta informasi-informasi penting yang diberikan oleh Himapro kepada mereka. Hal ini tentu saja membuat komunikasi virtual yang terjadi pada grup *WhatsApp* STORM'20 akan semakin baik karena ketika salah satu anggota grup memberikan informasi pasti ada tanggapan yang akan diberikan oleh anggota grup yang lainnya. Dengan demikian, faktor ini menjadi salah satu yang berpengaruh dalam kegiatan komunikasi yang terjadi pada grup *WhatsApp* tersebut.

Pola Komunikasi Virtual pada grup *WhatsApp* STORM'20

Pola komunikasi sendiri adalah bentuk-bentuk komunikasi yang muncul karena berbagai hal dan faktor yang didukung oleh banyaknya item komunikasi dalam kegiatan komunikasi yang terjadi, semakin lengkap item komunikasi dalam kegiatan komunikasi itu semakin kompleks dan lengkap pula pola yang terbentuk. Dari berbagai kegiatan komunikasi mahasiswa angkatan 2020 di grup *WhatsApp* STORM'20 membuat terbentuknya pola komunikasi pada interaksi yang terjadi di dalam grup *WhatsApp* STORM'20. Pola komunikasi yang terbentuk dipengaruhi oleh banyak hal, semua itu tergantung interaksi yang dibangun di dalam grup tersebut.

Maka dari kegiatan komunikasi virtual yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2020 Prodi Ilmu Komunikasi pada grup *WhatsApp*

STORM'20 penulis menemukan beberapa pola komunikasi virtual yang terdapat dalam kegiatan komunikasi virtual tersebut, hal tersebut dapat kita lihat dalam penjelasan berikut:

(1) Pola Rantai

Pola rantai merupakan komunikasi yang dilakukan antar anggota kelompok, maksudnya satu anggota hanya bisa menyampaikan pesan kepada anggota di sebelahnya, lalu anggota yang menerima pesan akan melanjutkan kepada anggota lainnya dan begitu seterusnya. Setiap anggota bisa saja meneruskan pesan tersebut. Kegiatan komunikasi ini juga sering terjadi pada mahasiswa angkatan 2020 yang melakukan komunikasinya pada grup *WhatsApp* STORM'20 yang dimana saat senior mereka ingin menyampaikan informasi kepada mahasiswa angkatan 2020, mereka akan memberikan informasi atau pesan melalui keting angkatan 2020 dan keting angkatan yang akan meneruskan pesan tersebut kepada teman-teman angkatannya sehingga informasi yang diberikan bisa sampai kepada semua mahasiswa angkatan 2020.

Pada pola ini, komunikasi yang dilakukan oleh senior kepada mahasiswa angkatan 2020 dapat dipastikan komunikasinya akan melalui pola seperti ini. Hal ini terjadi dikarenakan pertemuan antara senior yang akan melakukan kegiatan kepada mahasiswa angkatan 2020 tidak bisa bertemu secara langsung

untuk memberikan informasi sehingga penyampaian informasinya bisa melalui pola ini.

(2) Pola Lingkaran,

Pola Lingkaran merupakan pola komunikasi yang terjadi antar anggota dalam sebuah kelompok organisasi, di setiap anggotanya dapat berkomunikasi satu sama lain dari baik itu dari sebelah kiri atau kanan, siapapun bisa berinisiatif untuk memulai komunikasi (sebagai komunikator). Di grup *WhatsApp* STORM'20 pola seperti ini adalah pola komunikasi yang paling sering muncul, hal ini tampak dari kegiatan atau interaksi mahasiswa angkatan 2020 selama bergabung dalam grup *WhatsApp* STORM'20.

Pada pola komunikasi ini sangat terlihat pada komunikasi yang ada pada grup *WhatsApp* STORM'20 dimana semua anggota grup berhak memberikan pesan atau informasi yang mereka dapat dan diberikan kedalam grup *WhatsApp*. Yang dimana setiap anggota grup bisa memberikan informasi atau pesan kedalam obrolan grup, seperti informasi perkuliahan, informasi mengenai kejadian-kejadian yang sedang terjadi disekitar mereka, hingga memulai obrolan yang bersifat menghibur agar bisa membuat anggota grup bisa semakin akrab dengan interaksi yang dilakukan didalam grup *WhatsApp* tersebut.

(3) Pola Bintang atau Semua Saluran

Pola komunikasi ini adalah jaringan semua saluran komunikasi terbuka, setiap

anggota bisa berkomunikasi dengan semua anggota lainnya, baik menyampaikan pesan atau informasi maupun melakukan timbal balik (*feedback*) kepada sesama anggota. Pola komunikasi ini juga merupakan pola yang paling banyak digunakan dalam kegiatan berkomunikasi, dimana kegiatan komunikasi tidak hanya sebatas menyampaikan informasi itu sendiri tetapi sampai pada fase dimana adanya satu hal penting pada pola ini yakni *feedback* atau respon dari komunikasi sehingga kegiatan komunikasi terbentuk dengan baik.

Di grup *WhatsApp* STORM'20 juga kegiatan komunikasi seperti ini sering terjadi pada saat terjadinya kegiatan komunikasi, sehingga kegiatan ini masih sebatas menerima respon dan tanggapan atas apa yang telah disampaikan. Pada fase pola komunikasi ini mulai lebih kompleks sebab kegiatan komunikasi yang terjadi didasarkan pada inisiatif dalam diri setiap orang untuk berani memulai komunikasi ataupun sekedar merespon pesan yang diterima.

Pola ini nampak pada grup *WhatsApp* STORM'20 dimana anggota grup baik yang memiliki jabatan seperti ketua ataupun hanya sekedar anggota grup mereka bisa memberikan pesan atau informasi kedalam grup *WhatsApp* tersebut tanpa adanya larangan dari siapapun. Pesan atau informasi yang diberikan juga pastinya akan ditanggapi oleh anggota lain jika menurut anggota lain yang menerima informasi tersebut

berguna bagi mereka, seperti informasi mengenai kegiatan perkuliahan hingga informasi yang didapat dari Himapro, informasi seperti ini tentu saja akan mendapat respon dari setiap anggota grup yang berada didalamnya karena mereka merasa informasi yang diberikan berguna bagi mereka, berbeda ketika informasi atau pesan yang disampaikan hanya sekedar informasi biasa yang bersifat candaan hanya sebagian saja yang akan memberikan *feedback* atau tanggapan mengenai informasi yang diterima oleh anggota grup.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait Komunikasi Virtual Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 pada grup *WhatsApp* STORM'20, penulis dapat menyimpulkan bahwa: Faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi komunikasi virtual pada *WhatsApp* grup STORM'20, jika berbicara mengenai faktor atau item yang dapat mempengaruhi komunikasi virtual bisa dikatakan bahwa semakin banyak item atau faktor yang mempengaruhi komunikasi virtual yang terjadi maka akan semakin memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan komunikasinya. Dan pada kegiatan komunikasi virtual pada grup *WhatsApp* STORM'20 terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi yang terjadi yakni, faktor peserta, topik, jenis saluran, durasi, apakah sinkron atau asinkron dan bagaimana sikap umum peserta terhadap komunikasi di

internet. Dengan adanya faktor-faktor tersebut membuat komunikasi virtual yang terjadi di dalam grup *WhatsApp* STORM'20 dapat berjalan dengan baik antar sesama anggotanya ataupun dengan para senior mereka.

Pola Komunikasi pada *WhatsApp* Grup STORM'20 yang terbentuk adalah Pola Rantai, Pola Lingkaran, dan juga Pola Bintang atau Semua Saluran. Pada pola rantai bisa dikatakan bahwa komunikasi yang terjadi antara senior dan mahasiswa angkatan 2020 akan selalu melalui tahapan ini, terlihat ketika senior ingin menyampaikan informasi atau pesan akan disampaikan melalui keting lalu keting yang akan menyampaikan pesan tersebut ke teman yang lainnya. Pola Lingkaran juga terjadi pada komunikasi virtual mahasiswa angkatan 2020 pada grup *WhatsApp* STORM'20 dikarenakan pada tahap ini semua anggota grup berhak memberikan pesan atau informasi secara bebas kedalam grup, baik mengenai informasi mengenai perkuliahan ataupun obrolan yang bersifat candaan. Pola yang terakhir yakni Pola Bintang atau Semua Saluran ini pun terjadi dikarenakan semua anggota grup baik yang memiliki jabatan seperti keting ataupun hanya sekedar anggota grup, mereka bisa memberikan pesan dalam grup *WhatsApp* dan akan menerima *feedback* atau tanggapan dari anggota grup yang lainnya mengenai informasi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Aaker, David a.,V. Kumar.2000. *Marketing Research 7th Ed*, New York: John Willey & Shons

- Agus salim 2002. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya
- Amir Piliang, Yasraf. 2003. *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studie Atas Matinya Makna*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Andreas Kaplan & Michael Haenlein, 2010. *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*, Business Horizons
- APJII. 2020. *Laporan Survei Internet APJII 2019-2020-(Q2)*. Laporan Penelitian. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Jakarta Selatan, Indonesia
- Ariyanto, Edward. 2020 *Pengantar Ilmu Komunikasi Sejarah,Hakikat, dan Proses*.Yogyakarta:DIVA Press
- Asep,Syamsul M.Romli.2018 *Jurnalistik Online*. Bandung:Nuansa Cendekia
- Aw, Suranto.2011.*Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bachtiar wardi, 1997 *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwa*. Jakarta: Logos
- Basit, L. (2018). Fungsi Komunikasi. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 9(2) 26-42.
- Bungin, B. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Deify Timbowo, 2016 *Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi study pad a mahasiswa jurusan ilmu komunikasi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi, e-journal "Acta Diurna" Vol V. No.2 Tahun 2016
- Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Profesional Books: Jakarta
- Eko Wahyu Naldi 2020 *pemanfaatan WhatsApp grup kelas dalam penyebaran informasi pebelajaran disekolah menengah atas(SMA) Negeri 1 kampar timur*, Skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau)
- Enterprise, Jubilee. 2012 *Chatting Tanpa Batas Menggunakan WhatsApp*. Jakarta: Gramedia
- Gafur, Harun. 2015. *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*. Bandung: CV. Rasi Terbit
- Hartanto, AAT. 2010 *Panduan Aplikasi Smartphone*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Haryono G, Cosmas. 2020 *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/14/pengguna-internet-indonesia-peringkat-ke-3-terbanyak-di-asia>
- <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia> (diakses pada tanggal 11 maret 2022)
- <https://katadata.co.id/agung/berita/6242e0a642961/pengertian-komunikasi-virtual-dan-jenisnya> (diakses pada 1 Agustus 2022)
- <https://klikklik.com/content/66-pengertian-smartphone> (diakses pada tanggal 2 maret 2022)
- <https://tekno.tempo.co/amp/1423111/mengenal-brian-acton-pendiri-WhatsApp-yang-kini-jadi-bos-signal> (diakses pada tanggal 2 maret 2022)
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga
- Juliastuti, Nuraeni. 2000. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Littlejohn Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi, edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika
- Maulana, H.Gumelar.G.2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademia Permata
- Mukarom, Zaenal. 2020 *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja RosdaKarya
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja RosdaKarya
- Mulyana, Deddy. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja RosdaKarya
- Ngalimun.2018.*Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Novatia Anggraeni, 2017 *Komunikasi Virtual Pengguna Game Online "Township"*, Skripsi,(Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
- Nuridin, Ali. 2020. *Teori Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Kencana
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana
- Nurma Avina, 2021 *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Pemuda Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran*, Skripsi, (Lampung: Universitas islam negeri raden intan lampung)
- Nurudin, 2014 *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Oemar Madri Bafadhal, 2017 *Komunikasi Ritual Penggunaan Aplikasi WhatsApp: Studi Konsumsi Berita Lewat Grup WhatsApp*, Jurnal Komunikasi Indonesia, vol. V no.1 April 2017
- Patton, Michael Quinn 2002. *Qualitive Research and Evaluation Methods*. California: age Publications
- Pinandito, Aryo.dkk. 2017 *Pengembangan Aplikasi Perangkat Bergerak*. Malang:UB Press
- Pindayi, B. 2016. *Social Media Uses and Effects: The Case of WhatsApp in Africa*. Dalam Nelson, O., Ojebuyi B.R. & Salawu A. (eds) *Impacts of the Media on American Socio-Economic Development*. Horsey, PA: IGI Global
- Rahmi, Siti. 2021 *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya Dalam Konseling*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- S.Kuhn, Thomas. 1962. *The Structure of Scientific Revolution*. Leiden: Institut Voor Theoretische Biologie.
- Sarwono, S.W. 1978. *Perbedaan Antara Pemimpin dan Aktivis Dalam Gerakan Protes Mahasiswa* (Cet.1.ed) Jakarta: Bulan Bintang
- Setiawati, Titin., Agustini Vilya. 2021 *Modul Komunikasi Sosial*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia
- Simamora T Riris Prietsaweny.2021. *Komunikasi Organisasi*.Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.); Cetakan Ke). alfabeta.
- Trenholm, Sarah & Jensen, A. 1996. *Interpersonal Communication*. Belmont, California: Wadsworth Publising Company Inc

Wiryanto, 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
Jakarta: PT Grasindo

Y.Maryono & B. Patmi Istiana. 2008
Teknologi Informasi & Komunikasi.
Bogor : Yudhistira

Yoyon Mudjiono, 2012 *Komunikasi Sosial*.
Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No.1
April 2012

Yuliaty, Kinkin. 2017. *Teori Komunikasi*.
Jakarta Selatan: Nerbitinbuku.com

Yusuf, Muri. 2017 *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian
Gabungan*. Jakarta: PT Fajar
Interpratama Mandiri

Zhafira Farras Salsabila, 2021 *Pola
Komunikasi Virtual Pengelola Autobase
Twitter (studi media sharing real life
things pada akun @bertanyarl)*, Skripsi,
(Pekan Baru: Universitas Islam Riau)